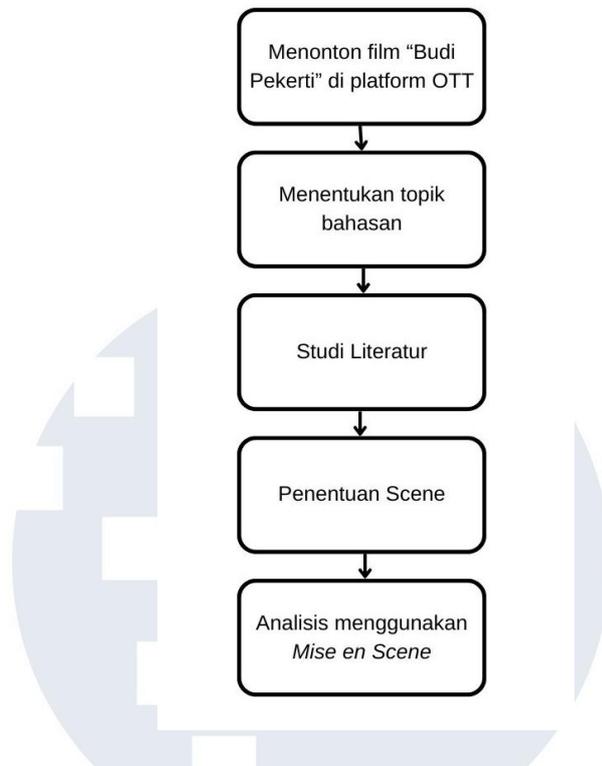


### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti kejadian/fenomena berdasarkan data lapangan. Kualitatif tidak menggunakan angka, dan melibatkan observasi dan pengumpulan dokumen (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021, hlm. 1-3).

Unit analisis yang penulis lakukan berupa adegan-adegan dalam film “Budi Pekerti” yang memvisualisasikan fenomena *online toxicity* melalui *mise-en-scene*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi melalui studi literatur sehingga hasil yang didapat adalah analisis *mise-en-scene* atas adegan-adegan yang memvisualisasikan fenomena *online toxicity*. Analisis akan dilakukan untuk menafsirkan makna visual yang ada dalam adegan yang dipilih. Untuk menghindari data yang tidak valid, penulis akan membandingkan temuan dengan teori-teori dari literatur mengenai *mise-en-scene* dan *online toxicity*.

Dengan kata lain, proses yang penulis lakukan di penelitian ini adalah menonton film “Budi Pekerti” di *platform* OTT terlebih dahulu. Setelah menonton, penulis akan menentukan topik bahasan, rumusan masalah dan batasannya agar pembahasan tidak terlalu melebar. Penulis mencari teori-teori pendukung dan studi literatur untuk membantu mempertahankan argumen penulis. Penulis akan melaksanakan penentuan *scene* terkait dengan topik yang dipilih penulis, yaitu fenomena *online toxicity*. Ketika *scene* sudah dipilih, penulis akan menganalisis menggunakan teori visual *mise-en-scene*, mulai dari *setting*, kostum & tata rias, pencahayaan, dan *staging*.



**Gambar 3.1.** Bagan kerangka proses analisis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)